

**LAPORAN PPL
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA**



Disusun Oleh :

Nama : Ahmad Hufron Nur Latif
NIM : 6301409044
Prodi : PKLO

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah



Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat waktu, kegiatan PPL 2 ini adalah kegiatan melaksanakan pembelajaran di sekolah latihan, dalam hal ini adalah di SMAN I Ambarawa.

Penyusunan laporan PPL 2 ini tidak lepas dari peran beberapa pihak yang telah banyak membantu penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) Unnes yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Bapak Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMAN I Ambarawa yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan petunjuk yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Bapak Drs. Wahadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
5. Ibu Drs. Maikal Soedijarto, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Ambarawa yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL serta pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL 2.
6. Ibu C. Erna W, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
7. Bapak Drs. Nur Tamzis selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun kepada penulis selama PPL 2.
8. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMAN 1 Ambarawa yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
9. Teman-teman PPL di SMAN 1 Ambarawa dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang

bersifat membangun dari para pembaca agar dapat memperbaiki penyusunan laporan ini. Akhirnya, penulis hanya dapat berharap semoga laporan yang telah disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Fungsi Program Praktek Pengalaman Lapangan	2
D. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum	3
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konsepsional	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	5
E. Persyaratan dan Tempat.....	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
BAB IV PENUTUP	10
A. Simpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang di dalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan. (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I yang di mulai (tanggal 30-11 Agustus) kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang di mulai pada (tanggal 13 Agustus–20 Oktober) kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terus langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Perbedaan hakiki antara sarana pendidikan dengan sarana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarana Pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Untuk itulah sabagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktek pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

C. Fungsi program praktek pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

D. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang-Undang
 - a. No. 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301).
 - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 60 thn 1999 tentang pendidikan tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, tambahan Lembaran Negara No. 3869).
 - b. No. 19 thn 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, tambahan Lembaran Negara RI No.4496).
3. Keputusan Presiden
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
 - c. No.132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
4. Keputusan menteri Pendidikan dan kebudayaan No.278/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
 - a. No 243/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/0/2000 tentang Status UNNES.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045//U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/0/2003 tentang Perubahan Kemendikbud.
 - f. No. 278/0/1999 tentang Organisasi Tata Kerja UNNES.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 46/0/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta

Program Studi Pada program Pasca sarjana.

- b. No. 162/0/2004 tentang Penyelenggara, Pendidikan di UNNES.
- c. No. 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.
- d. No. 35/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kepada pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program SI Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program SI dalam jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, dan Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam sate semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat

persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di Sekolah, atau lembaga tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau pimpinan lain yang sekarang dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ lembaga tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL/ PKL UNNES dengan Instansi lain terkait. Mahasiswa pratikan melaksanakan PPL 1 dan 2 di Sekolah / Lembaga Tempat latihan yang sama.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMAN 1 Ambarawa dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012 dan dilaksanakan di SMAN 1 Ambarawa, yang berlokasi di Jln. Yos Sudarso No. 46 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratek Lapangan (PPL) dalam hal ini SMAN 1 Ambarawa. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMAN 1 Ambarawa.

Di samping praktek mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara.
3. Menyusun RPP, PROMES, PROTA, dan KKM.

4. Observasi proses belajar mengajar (PBM).
5. Pengajaran terbimbing.
6. Pengajaran mandiri.

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Selama melaksanakan PPL II di SMAN 1 Ambarawa, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong yaitu Drs. Nur Tamzis. Serta didampingi dosen pembimbing dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Drs. Wahadi, M.Pd. dan koordinator dosen pembimbing Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial.

Setelah melalui berbagai Program Praktek Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktek lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang berlangsung di SMAN 1 Ambarawa. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Kesadaran belajar dalam diri siswa yang kurang sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas dalam mengikuti pelajaran.
3. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan.
2. Dengan adanya PPL, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, PROTA, PROMES , KKM dan Silabus serta pengembangan nilai silabus bagi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMAN 1 Ambarawa sudah sangat baik, seperti sarana prasarana dan fasilitas (LCD, perpustakaan, alat-alat Olahraga).

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMAN 1 Ambarawa perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, dan peningkatan kualitas input siswa, sehingga jumlah lulusan di SMA N 1 Ambarawa tersebut dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Tempat mahasiswa praktikan dan ruang guru diusahakan berdekatan, agar lebih mudah berkomunikasi dan berkonsultasi baik dengan guru pamong maupun guru yang lain, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong maupun guru yang lain.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, serta tak lupa sholawat dan salam selalu tercurah kepada rasullullah SAW, sehingga mahasiswa pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti di SMA N 1 Ambarawa, yang beralamat di Yos Sudarso nomor 46 Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA N 1 Ambarawa, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ambarawa.

PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesioanal, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dan PPL II dilaksanakan 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL I yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Dengan kegiatan observasi PPL I ini, praktikan diharapkan mengetahui kondisi umum sekolah mengenali kedaan sekolah.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Olahraga

Olahraga termasuk mata pelajaran yang penting dalam pembelajaran. Dengan olahraga akan menjaga tubuh siswa tetap bugar dalam menjalani pembelajaran sehari-hari, untuk melatih kedisiplinan dan menjunjung sprotifitas dalam diri siswa. Selain itu dengan olahraga juga sebagai ajang pengembangan dan meningkatkan prestasi dalam olahraga, serta sebagai kegiatan penghilang kejenuhan siswa yang akan kegiatan pembelajaran siswa sehari-hari. Dengan semua itu, olahraga dapat menarik minat siswa yang mempunyai keinginan untuk berprestasi selain dibidang akademik. Semua itu tercermin dalam seitaip latihan yang dijalani para siswa tanpa menunggu komando dari guru, dan juga perolehan banyak prestasi yang diraih para siswanya.

Melalui pengamatan praktikan selama observasi dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran olahraga sangat populer dan mendapat perhatian lebih dikalangan siswa. Namun begitu masih perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana olahraga demi prestasi yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari kurang memadainya beberapa sarana dan prasarana latihan bagi para siswa yang mempunyai kamauan kuat untuk berprestasi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di SMA N I Ambarawa sudah cukup memadai. Dalam kegiatan pembelajaran di SMA N I Ambarawa terdapat berbagai sarana antara lain: LCD, OHP, recorder, laptop, lapangan olahraga dan alat-alat

penunjang pembelajaran yang lain. SMA Negeri 1 Ambarawa memiliki lapangan yang memadai. Dari semua cabang olahraga yang diajarkan seperti basket, sepak bola, voli dan bulu tangkis mempunyai sarana lapangan yang sangat potensial.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Ambarawa, praktikan dibimbing oleh Drs. Nur Tamzis selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengenalan dan pengelolaan kelas, juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu, beliau sangat ramah dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Beliau mempunyai motivasi yang tinggi serta pengalaman mengajar yang cukup lama. Dengan kualitas dan pengalaman yang dimiliki, beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran Penjasorkes. Kualitas dosen pembimbing yaitu Drs. Wahadi M.Pd sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat yang beliau sampaikan, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Ambarawa sudah cukup bagus. Siswa SMA N 1 Ambarawa merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pun sangat antusias, itu dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan olahraga yang diraih, seperti kejuaraan sepak bola, basket dan dari cabang olah raga atletik.

5. Kemampuan Diri praktikan

Sebagai seorang mahasiswa jurusan kependidikan yang disiapkan sebagai calon guru atau calon tenaga pengajar yang sedang dalam tahap pembelajaran, serta memiliki bekal yang cukup selama masa perkuliahan dan *microteaching*. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang praktikan miliki, diantaranya: praktikan mengalami beberapa kendala dalam penyusunan perangkat mengajar dan praktikan belum cukup mempunyai pengalaman bagaimana menguasai kelas dengan baik pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, akan tetapi dengan latihan terus menerus praktikan yakin hal ini dapat diatasi.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Dengan adanya kegiatan PPL II di SMA Negeri I Ambarawa baik, kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL II praktikan benar-benar menjalankan tugas mengajar seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, mengelola kelas, dan memimpin diskusi. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan UNNES

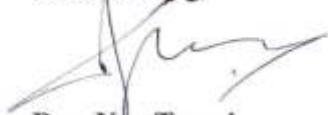
Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya tergantung dari siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Untuk Sekolah latihan yaitu SMA N I Ambarawa agar lebih memberikan dorongan kepada siswa dengan program-program sekolah yang menunjang pembelajaran serta penambahan dan perawatan sarana prasarana yang telah ada. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.

Sedangkan bagi pihak UNNES, sebagai institusi pencetak produk-produk guru yang professional, maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan sebagai tempat PPL.

Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan kegiatan selama PPL II di SMA N 1 Ambarawa.

Mengetahui,
Guru Pamong,


Drs. Nur Tamzis
NIP 196705251998021004

Ambarawa, 4 Oktober 2012

Guru Praktikan,


Ahmad Hufron Nur Latif
NIM 6301409044